

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Media komunikasi saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, hal ini ditandai dengan banyaknya bermunculan berbagai macam media komunikasi, baik dalam bentuk media elektronik maupun media cetak. Media ini juga banyak mempengaruhi sistem-sistem dalam kehidupan masyarakat yang semakin dirasakan peranannya oleh seluruh kalangan masyarakat. Media-media komunikasi massa pada saat ini, dituntut saling membenahi diri ditengah ketatnya persaingan bisnis media, demikian juga dengan media televisi. Para pengelola televisi belomba-lomba meningkatkan kualitas siarannya untuk mempengaruhi pemirsa agar lebih tertarik dan lebih memilih media mereka. Komunikasi media televisi ialah proses komunikasi antar komunikator dan komunikan (Massa) melalui sebuah sarana yaitu televisi, komunikasi Massa media televisi bersifat periodik, dalam komunikasi massa media tersebut, lembaga penyelenggaraan komunikasi bukan secara perorangan, melainkan melibatkan banyak orang dengan organisasi yang kompleks serta pembiayaan yang besar. Karena media televisi bersifat “*transitory*” (hanya meneruskan) maka pesan-pesan yang di sampaikan melalui komunikasi massa media televisi, hanya dapat di didengar dan dilihat secara sekilas. Pesan pesan yang di sampaikan bukan hanya di dengar, tetapi juga dapat di lihat dalam gambar yang bergerak (audio visual). Televisi merupakan suatu kebutuhan yang telah menjadi konsumsi sehari-hari masyarakat untuk memenuhi kepuasan. Masyarakat yang konsumtif menjadikan televisi merupakan salah satu alat untuk pemenuhan kebutuhan hiburan dan juga sebagai sumber pengetahuan (edukasi dan informasi). Dunia pertelevisian saat ini memiliki banyak persaingan, masing-masing stasiun televisi memiliki program acara yang mampu menarik hati para penonton. Setiap program memiliki karakter dan ciri khas yang berbeda-beda agar bisa bersaing dengan program acara lainnya dan dibutuhkan strategi agar bisa menarik minat audiens. Ada beberapa macam televisi, antara lain: Televisi swasta, televisi publik, televisi kabel, televisi komunitas, dan televisi lokal. Salah satu televisi public yang berada di Timor-Leste yaitu Radio Televisaun Timor-Leste menjadi salah satu stasiun televisi kebanggaan bagi masyarakat di Timor-Leste. Radio Televisi Timor-Leste atau lebih akrab dengan sebutan RTTL berdiri pada tanggal 20 Mei tahun 2001 dengan nama PT Radio Televisi Timor-Leste dengan

pemancar 37 kw melalui channel UHF telah dapat dinikmati oleh 4 (empat) juta penduduk Timor-Leste daratan, diantaranya Propinsi Bili, Baucau, Ermera, Lequisa, Mantutu, Lospalos, Suai, Ermera Vequeque dan Bobonaro Saat ini televisi memiliki program yang dominan ke program berita dan informasi, ada juga program hiburan seperti musik, berita olahraga Talkshow serta tayangan informatif lainnya. Beberapa stasiun televisi di Timor-Leste terus bersaing untuk menghadirkan acara entertainment yang sebagian besar lebih banyak diminati oleh masyarakat mulai dari anak kecil hingga orang dewasa, namun program televisi yang sering dijumpai kurang memberikan manfaat dan pengetahuan bagi penontonnya dan hal ini membuat masyarakat kekurangan program televisi yang edukatif untuk dikonsumsi. Televisi saat ini tidak banyak menyajikan program *Café dader* yang mana konsumen langsung dihubungkan kepada pembelinya oleh *host*, kebanyakan program hanya mempromosikan barang atau jasa saja tanpa langsung menjadi perantaranya. Radio Televisaun Timor-Leste sebagai salah satu stasiun televisi di Provinsi Dili saat ini harus terus berlomba membuat program acara yang dapat menarik perhatian/memikat pemirsa. Selama mengudara Radio Televisaun Timor-Leste telah beberapa kali melakukan perubahan acara guna meningkatkan kualitas dari program Radio Televisaun Timor-Leste sendiri. Salah satu usaha yang dilakukan saat ini ialah menghadirkan Acara *Café Dader*. *Café dader* adalah program informasi (BERITA), hiburan (music) dan bisnis (jual beli) yang penawarannya langsung via telephone dan program ini *host* akan mengabarkan ada beberapa barang yang akan dijual dan juga mengabarkan bagi yang membutuhkan atau mencari sesuatu, selain itu program *Café dader* juga mempromosikan berbagai tempat, mulai dari tempat klinik kecantikan, pusat perbelanjaan, hingga pusat belajar. yang dimana *host* dari bursa niaga turun langsung ke tempat tersebut untuk menjelaskan bagaimana tempat tersebut lebih detail, Program *Café dader* tayang setiap hari mulai pukul 07.00 sampai 09.00 WTL.

Dalam menciptakan sebuah tayangan yang menarik diperelukan tiga tahapan yaitu: pra produksi, produksi dan pasca produksi. Setiap tahapan memiliki tugas masing-masing yang sangat berperan, pra produksi yaitu analisa dan penyusunan konsep yang dikembangkan dari sebuah ide, kemudian produksi yaitu proses pembuatan tayangan yang berfokus kepada pengambilan audio dan video dilapangan, dan terakhir adalah pasca produksi yaitu finishing.

Dari Para produksi produksi dan pasca produksi motion graphic sangatlah berperan penting dalam penyangan program ini karna *Motion Graphic* dapat menunjang kualitas program tersebut dengan animasi seperti 3D Motion, Flare, Transisi, Bumper, dan meningkatkan daya tarik penonton, di samping itu Café dader menayangkan berita seputar Timor-Leste, dan luar negeri melalui chanel RTP Portugal, Penonton dari Café dader lebih dominan penonton dewasa, jadi Penggunaan *Motion Graphic* sangat Berperan Aktif dalam Program Café dader *Motion Graphic* designer Menurut Nuga Choiril merupakan salah satu cabang ilmu desain grafis, dimana dalam motion graphic terdapat elemen – elemen desain seperti bentuk, raut, ukuran, arah, tekstur di dalamnya, dengan secara sengaja digerakkan atau diberi pergerakan.

Perbedaan Motion Graphic Designer dengan Desain Grafis adalah pada media aplikasinya, apabila pada desain grafis elemen – elemennya statis(diam) dan terdapat pada media cetak, sementara elemen pada motion graphic memiliki gerakan sehingga terlihat dinamis dan ditampilkan melalui media audio visual. motion graphic adalah grafis yang menggunakan video dan atau animasi untuk menciptakan ilustrasi dari gerak atau transformasi. Berdasarkan latar belakang dan observasi yang peneliti lakukan sebuah stasiun televisi harus meenyajikan programnya semenarik mungkin dengan menggunakan *Motion Graphic* sebagai salah satu daya tarik untuk sebuah program. Serta masih banyaknya masyarakat yang tidak tahu tentang peran motion graphic designer sehingga peneliti tertarik membahas peran motion graphic designer Riau Televisi dalam menyajikan program Café Dader. Dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul “PERAN MOTION GRAPHIC DESIGNER DALAM PROGRAM ACARA CAFÉ DADER TELEVISI”.

## **1.2 RUMUSAN PKL**

### **1.2.1 Berdasarkan latar belakang penulisan laporan tugas akhir ini,**

Penulis mengambil rumusan masalah “Bagaimana peran motion Graphic dalam program acara café dader”

## **1.3 JUAN DAN MANFAAT PKL**

Tujuan dan manfaat dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut

### **1.3.1 Tujuan Praktek Kerja lapangan (PKL)**

- a. Untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi Diploma III Komunikasi Terapan konsentrasi Penyiaran dalam meraih gelar Ahli Madya (A.Md) dalam bidang komunikasi dengan spesifik Broadcasting Radio Televisi.

- b. Memberikan pengetahuan dan gambaran kepada masyarakat bagaimana peran desain grafis dalam proses penyampaian acara Café Dader di RTTL, EP.
- c. Sebagai bukti tertulis atas dilaksanakannya magang di RTTL, EP.
- d. Menerapkan dan mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan di Stikom Yogyakarta
- e. Untuk bisa melihat, mengikuti dan terjun langsung dalam proses kerja profesional sebuah acara di televisi.
- f. Memperoleh wawasan dan pengetahuan serta pengalaman nyata dalam dunia kerja montion grafik sebagai persiapan guna penyesuaian diri dalam dunia kerja yang nyata.
- g. Sebagai langkah awal yang diharapkan dapat berguna untuk membangun karier di masa depan selain itu juga memberikan pengalaman bagi calon ahli madya.
- h. Menjalin kerjasama antara lembaga pendidikan dengan perusahaan yang bersangkutan.

### **1.3.2 Manfaat dari Praktek Kerja Lapangan (PKL)**

- a. Menambah pengetahuan tentang proses mengdesain montion grafik dalam sebuah program televisi.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman kerja di bidang penyiaran sesuai dengan yang penulis ambil dalam bangku perkuliahan.
- c. Dapat mengoperasikan komputer untuk kebutuhan montion grafik seperti tamplate lower third, Tamplate berita cuaca (metrologi) dalam program acara café dader
- d. Dapat mengetahui kemampuan penulis dalam dunia penyiaran.

## **1.4 LOKASI DAN WAKTU PELAKSANAAN PKL**

### **1.4.1 Lokasi.**

Pelaksanaan Parktik Kerja Lapangan berlokasi di Stasiun Televisi. RTTL.EP (Radio Televisão De Timor – Leste, Empreza Public) di Caicoli Dili Timor – Leste

### **1.4.2 Pelaksanaan**

Waktu pelaksanaan PKL : 02 Maret 2020 – 17 April 2020

Rincian Kegaitan PKL dalam seminggu. : Hari kantor selama 5 hari dalam semingu (senin, selasa, rabu, kams dan jumat)

Jam pelaksanaan PK : 07:30 WTL – 17:30 WTL

### **1.4.3 Metode Pengumpulan Data**

#### **a. Observasi**

Melakukan pengumpulan data melalui penelitian mengamati kegiatan selama masa Praktik Kerja lapangan di RTTL,EP (Radio Televisão de Timor – Leste, Empreza Public)

#### **b. Wawancara**

Melakukan wawancara untuk memperoleh data- data kepada kerabat kerja program Café Dader dan karyawan di stasiun Televisi RTTL,EP (Radio Televisão de Timor – Leste, Empreza Public)

#### **c. Praktek**

Terlibat langsung dalam kegiatan produksi program Café Dader di Stasiun Televisi RTTL, EP (Radio Televisão de Timor – Leste, Empreza Public)

#### **d. Sumber Dokumentasi**

Dokumentasi yang dimaksudkan adalah penulis mendokumentasikan sendiri baik melalui dokumentasi foto yang akan digunakan oleh penulis dalam mempertanggungjawabkan hasil tulisan laporan tugas akhir ini. Adapun tujuan lain dari dokumentasi ini adalah sebagai bukti sumber dokumen yang telah dilakukan selama mengikuti praktik kerja lapangan di Radio Televisaun Timor-Leste selama kurang lebih satu bulan

#### **e. Kepusataan**

Metode kepustakaan dimana penulis mencari dan menemukan bahan bacaan yang berhubungan dengan judul penulisan laporan tugas akhir

kemudian menelaah hasil bacaan tersebut dan hasil telaah tersebut digunakan penulis untuk menjadi dasar acuan dalam menulis laporan tugas akhir in